

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG ANTIBIOTIK DAN PENGGUNAANNYA
DI DESA MOJO WETAN SRAGEN KULON
KABUPATEN SRAGEN**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH :
SRI LESTARI
NIM : RPL 2194123**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG ANTIBIOTIK DAN PENGGUNAANNYA
DI DESA MOJO WETAN SRAGEN KULON
KABUPATEN SRAGEN**

*A DESCRIPTION OF PUBLIC KNOWLEDGE LEVEL OF
ANTIBIOTICS AND THEIR USAGE IN MOJO WETAN
WEST SRAGEN SRAGEN REGENCY*



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH :
SRI LESTARI
NIM : RPL 2194123**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
ANTIBIOTIK DAN PENGGUNAANNYA DI DESA MOJO WETAN
SRAGEN KULON KABUPATEN SRAGEN**

Disusun Oleh:

SRI LESTARI

NIM. RPL 2194123

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG ANTIBIOTIK DAN PENGGUNAANNYA
DI DESA MOJO WETAN SRAGEN KULON
KABUPATEN SRAGEN**

Disusun Oleh:
SRI LESTARI
NIM. RPL 2194123

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 29 Juni 2020

Tim Penguji :

Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc.,Apt (Ketua)

Eka Wisnu Kusuma, M.Farm.,Apt (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Eka Wisnu Kusuma, M. Farm.,Apt

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DHI Farmasi**



Iwan Setiawan, S.Farm,M.Sc.,Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG ANTIBIOTIK DAN PENGGUNAANNYA DI DESA MOJO WETAN SRAGEN KULON KABUPATEN SRAGEN

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan Program Studi D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 29 Juni 2020



Sri Lestari

NIM. RPL 2194123

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik dan Penggunaannya di Desa Mojo Wetan Sragen Kulon Kabupaten Sragen “ Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat dalam menyelesaikan program Diploma III pada Program Studi D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini , banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hartono, S.Si, M.si.,Apt selaku Kepala STIKES Nasional.
2. Bapak Iwan setiawan, S.Farm, M.Sc.,Apt, selaku ketua Prodi D III Farmasi STIKES Nasional dan Penguji I yang membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Eka Wisnu Kusuma, M.Farm.,Apt selaku penguji II sekaligus pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Aulia Nur Rahmawati, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak dr. Lukman Hakim, selaku Kepala UPTD Puskesmas Sragen
6. Bapak Wibowo, SE selaku Kepala Desa Sragen Kulon kecamatan Sragen kabupaten Sragen.

7. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf akademik yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis selama masa perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu Hartono selaku pimpinan Apotek KURNIA II Sragen yang telah banyak membantu dan memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan D III Farmasi .
9. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan semangat dan memberikan dorongan dengan sepenuh hati.
10. Teman –teman mahasiswa RPL 2019/2020 dan teman –teman apotek KURNIA II Sragen yang telah membantu dan memberikan masukan serta dorongan semangat dengan ikhlas.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini

Penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ini masih banyak kekurangan , oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang penggunaan antibiotik yang tepat.

Surakarta, 29 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
1. Definisi pengetahuan.....	5
2. Tingkat pengetahuan	5
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan	7
B. Fungsi Apotik.....	8
C. Fungsi Pelayanan	11
D. Penyakit Infeksi.....	15
E. Sistem pertahanan tubuh.....	71
F. Antibiotik	19
1. Definisi antibiotik.....	19
2. Penggolongan antibiotik.....	20

3. Efek samping antibiotik	24
4. Resistensi.....	25
5. Pedoman penggunaan antibiotik	27
G. Kerangka pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Tehnik Sampling	31
E. Definisi Operasioanal.....	32
F. Sumber Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Alur Penelitian	33
1. Cara kerja.....	33
2. Skema kerja.....	34
I. Tehnik Analisis Data Penelitian.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran lokasi.....	37
B. Hasil penelitian.dan Pembahasan.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karakteristik Responden	38
2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden	40
3. Distribusi Jawaban Responden Pengetahuan tentang antibiotik.....	44
4. Distribusi Jawaban Responden tentang Perilaku terhadap Antibiotik	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	29
2. Bagan Skema Kerja.....	34
3. Diagram Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik.....	46
4. Diagram Perilaku Responden Terhadap Penggunaan Antibiotik.....	48
5. Diagram Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Terhadap Antibiotik	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Permohonan Izin Penelitian	55
2. Lembar persetujuan Responden	56
3. Lembar Kuesioner	57
4. Lembar Kuesioner yang sudah diisi	60
5. Data responden.....	64
6. Data Hasil Penelitian.....	69
7. Data Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Sragen	73
8. Pengisian Kuesioner.....	74

INTISARI

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih banyak dijumpai di masyarakat. Untuk pengobatan antibiotik merupakan obat andalan dalam menangani kasus infeksi. Penggunaan antibiotik yang relatif tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Pemakaian antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik. Permasalahan yang timbul karena pemakaian antibiotik disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang antibiotik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dan penggunaannya di desa Mojo Wetan Sragen Kulon Kabupaten Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan alat ukur kuesioner. Sampel adalah masyarakat RW 02 Mojo wetan, jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian di desa Mojo Wetan, menunjukkan hasil tingkat pengetahuan baik 31 %, cukup 60 % dan kurang 19 %. Sedangkan perilaku terhadap penggunaan antibiotik, masyarakat berperilaku tepat 46 % dan tidak tepat 54 %, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Mojo Wetan rata-rata mempunyai pengetahuan cukup tentang antibiotik dan diharapkan masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan terhadap antibiotik yang digunakan.

Kata Kunci: Antibiotik, Pengetahuan, Perilaku, Tepat

ABSTRACT

Infectious disease is still one of the health problems in the society. Antibiotic is still be the best choice chosen for the infection. The high use of antibiotics can cause health problems. The use of antibiotics that are not appropriate will cause bacterial resistance to antibiotics. The problems arise because of the lack of public knowledge about antibiotic. The purpose of this study was to determine the level of public knowledge about antibiotics and their usage in the village of Mojowetan Sragen Kulon Sragen. This research use quantitatiive descriptive study by questionnaire measurement tool. The sample is RW 02 Mojo wetan community members. The number of sample is calculated by the Slovin formula and 100 sample are obtained. The results of this research in the village of Mojo Wetan, indicate the level of public knowledge about antibiotics is 31% good, 60 % sufficient and 19% lack. While the behavior about the usage of antibiotics, the result is the number of people who have the right behavior 46% and 54% is not proper. The result showed that Mojo wetan society have an average knewledge about antibiotics and hopefully the society in Mojowetan will be more concern to increase their knowledge about antibiotics.

Keywords: Antibiotics, Knowledge, Behavior, Right

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak dijumpai di masyarakat. Bagi penderita, selain menyebabkan penderitaan fisik, infeksi juga menyebabkan penurunan kinerja dan produktivitas (Wahyono, 2007, Habibah, 2015).

Penyebab terjadinya infeksi adalah masuknya bakteri patogen kedalam tubuh manusia (Habibah, 2015). Sampai saat ini untuk mengobati infeksi, antibiotik masih menjadi obat andalan yang banyak di gunakan, bahkan masyarakat seringkali memiliki anggapan yang keliru tentang antibiotik. Mereka menganggap bahwa semua penyakit membutuhkan antibiotik untuk mengobatinya. Anggapan yang keliru tentang antibiotik bisa menimbulkan berbagai permasalahan yang bisa mengancam kesehatan. Penggunaan antibiotik yang sembarangan dan tidak sesuai aturan bisa mengakibatkan kurangnya efektifitas dari antibiotik. Pada sebagian besar masyarakat mereka menggunakan antibiotik sebagai swamedikasi tanpa mengetahui dampak dari pemakaian antibiotik yang tidak sesuai aturan (Pratomo, 2018).

Tingginya penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik (Habibah, 2015). Resistensi kuman atau bakteri terhadap antibiotik adalah kuman atau bakteri tidak bisa dibunuh atau

kebal terhadap obat tersebut (Pratomy, 2018). Akibat resistensi terhadap antibiotik maka pengobatan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang resisten antibiotik akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Sehingga hal ini bisa berakibat penyakit jadi semakin parah dan juga membutuhkan biaya yang lebih banyak (Habibah, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan Putri (2017) mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di kabupaten Klaten, dari 127 responden diperoleh data: masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang 85 orang (67%), tingkat pengetahuan sedang 36 orang (28%) dan tingkat pengetahuan baik 8 orang (6%).

Hasil penelitian Habibah (2015) mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Puskesmas SindangJaya kota Bandung, dari sebaran kuesioner terhadap 101 responden, diperoleh data gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di Puskesmas SindangJaya kota Bandung mengenai antibiotik: kategori baik 58,4%, cukup 25,7% dan kategori kurang 15,8%. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik, kategori baik 73,3%, cukup 15,8% dan kategori kurang 10,9%.

Hasil penelitian Handriansyah (2017) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan di Palembang, diperoleh data dari 83 responden 32 orang berpengetahuan baik dan 51 orang memiliki pengetahuan cukup, perilaku terhadap penggunaan antibiotik hanya 14,5% yang memiliki perilaku tepat dan 85,5 % berperilaku tidak tepat.

Data resep yang diterima apotik Kurnia II Sragen pada bulan Januari dan Februari 2020 resep yang diterima sebanyak 2215 lembar. Dari jumlah itu sebanyak 1695 lembar menggunakan antibiotik untuk pengobatannya. Data dari Puskesmas Sragen pasien yang berkunjung sebanyak 22590 orang dan yang mendapat pengobatan dengan antibiotik sebanyak 11107 orang.

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat tentang antibiotik itu sendiri. Untuk menjamin ketepatan pemakaian antibiotik di masyarakat tentunya sudah menjadi kewajiban bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian untuk memberikan informasi yang tepat kepada pasien mengenai cara pemakaian antibiotik yang benar (Habibah,2015). Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dan penggunaannya di desa Mojo wetan Sragen kulon kecamatan Sragen kabupaten Sragen.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat desa Mojo wetan Sragen kulon kecamatan Sragen kabupaten Sragen tentang antibiotik dan perilaku penggunaannya.

C. Tujuan Penelitian

Memperoleh gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dan perilaku terhadap penggunaan antibiotik di desa Mojo wetan Sragen kulon kecamatan Sragen kabupaten Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mengenai antibiotik sehingga dapat mengamalkan ilmunya dengan memberikan penyuluhan mengenai antibiotik kepada masyarakat.

2. Bagi masyarakat

Dapat menambah wawasan dan memberikan informasi bagi masyarakat tentang penggunaan antibiotik secara benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif mengenai gambaran pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dan penggunaannya di desa Mojo wetan Sragen kulon.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan dilapangan (Sugiyono, 2012).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

RW 02 Mojo wetan Sragen kulon kecamatan Sragen, kabupaten Sragen

2. Waktu penelitian

Dilakukan pada bulan April 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua warga masyarakat desa Mojo wetan Sragen kulon Sragen.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga masyarakat RW

02 Mojo wetan Sragen kulon Sragen.

Jumlah sampel dihitung dengan rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi (2718)

d² : Bias Kesalahan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N d^2} \\ &= \frac{2718}{1 + 2718 (0,1 \times 0,1)} \\ &= \frac{2718}{1 + 27,18} \\ &= \frac{2718}{28,18} \\ &= 96,4 \rightarrow 97 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Tehnik Sampling

Tehnik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria Inklusi:

1. Berusia 20-60 tahun.

2. Warga RW 02 Mojo wetan.
3. Mampu berkomunikasi , membaca dan menulis.
4. Bersedia untuk mengisi kuesioner.

Kriteria eksklusi:

1. Menderita gangguan jiwa.
2. Tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan dan apoteker).

E. Definisi Operasional

1. Penyakit infeksi adalah penyakit yang menular yang disebabkan masuknya bakteri kedalam tubuh (Charles J.P Siregar, 2006)
2. Antibiotik adalah golongan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit yang disebabkan infeksi oleh bakteri (PerMenKes, 2011).
3. Pengetahuan adalah segala hal yang masyarakat ketahui tentang anti biotik dan penggunaannya (Notoadmodjo, 2010).
4. Responden adalah warga masyarakat yang bersedia mengisi kuesioner.

F. Sumber data

Sumber data diperoleh dari lembar kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat RW 02 Mojo wetan yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Dari hasil jawaban kuesioner

tersebut peneliti akan dapat mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat yang terbagi dalam kategori baik, sedang dan kurang.

G. Instrumen penelitian

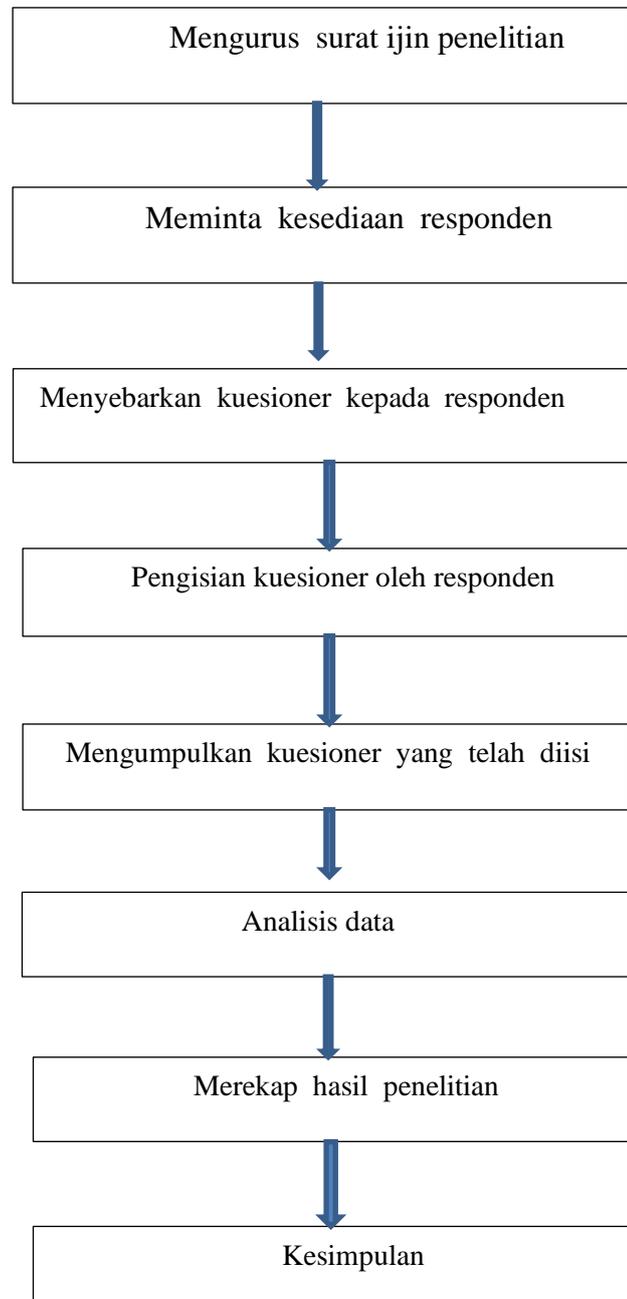
Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuesioner penelitian skripsi Efri Handriansyah(2017) yang telah diuji validitasnya dengan nilai $r > r$ tabel yaitu antara 0,665 - 0,881 jadi semua pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai r 0,785, sehingga instrumen tersebut dinyatakan *reliable*.

H. Alur penelitian

1. Cara kerja:
 - a. Penelitian ini dimulai dengan meminta ijin tertulis untuk melakukan penelitian dari kampus, dalam hal ini ditujukan kepada ketua RW 02 Mojowetan Sragen kulon, kecamatan Sragen, kabupaten Sragen dan Kepala UPTD Puskesmas Sragen.
 - b. Meminta kesediaan masyarakat RW 02 untuk menjadi responden.
 - c. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden.
 - d. Responden menjawab pertanyaan –pertanyaan yang terdapat dalam lembar kuesioner sesuai petunjuk yang ada.
 - e. Responden dapat bertanya kepada peneliti apabila mempunyai kesulitan dalam mengisi kuesioner tersebut .
 - f. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan.

g. Lembar kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis

2. Bagan



Gambar 2. Skema kerja

I. Tehnik analisis data penelitian.

Penilaian dibagi dalam dua bagian:

Bagian I yang terdiri dari data responden meliputi, jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir diolah secara diskriptif.

Bagian II yang terdiri dari jawaban pertanyaan kuesioner, apabila jawaban benar diberi 1, apabila jawaban salah diberi nilai 0.

1. Tingkat pengetahuan responden dapat dihitung berdasarkan % pertanyaan yang dijawab benar dengan rumus :

$$\% \text{ pertanyaan dijawab benar} = \frac{\text{Pertanyaan dijawab benar}}{\text{nilai total}} \times 100\%$$

Dari hasil data yang dikumpulkan, dapat dianalisa secara diskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram

Tingkat pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

- a. Pengetahuan dikategorikan baik jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden > 75%
 - b. Pengetahuan dikategorikan sedang jika % jawaban yang benar 50-75%
 - c. Pengetahuan dikatakan kurang jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh reaponden < 50%
2. Perilaku penggunaan antibiotik

Kuesioner tentang perilaku penggunaan antibiotik responden terdiri dari 4 pertanyaan. Jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0,

maka jumlah skor benar untuk semua pertanyaan yang diberikan adalah 4.

Dengan kategori skor sebagai berikut:

- a. Tepat : bila responden menjawab semua soal dengan benar.
- b. Tidak tepat: bila responden menjawab satu atau lebih soal salah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan dari penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik dan Penggunaannya di desa Mojo wetan kecamatan Sragen kabupaten Sragen menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dan perilaku penggunaannya adalah 31% berpengetahuan baik, 60% berpengetahuan cukup dan 9% berpengetahuan kurang .Perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik 46% berperilaku tepat dan 56% tidak tepat.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, salah satunya karena kurangnya informasi yang didapat tentang antibiotik dan penggunaannya, saran yang bisa disampaikan diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang tepat sesuai anjuran dokter dan juga pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan dari penggunaan antibiotik yang tidak tepat.

.DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, DepKes RI, Jakarta.*

Anonim, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian.*

Apotek Kurnia II Sragen , 2020. *Data resep bulan Januari dan Februari 2020*

Arikunto, S.2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta

Gunawan, S, G.,R, Setiabudy.,Nafrialdi dan Elysabeth, 2009. *Antimikroba*. Dalam: Setiabudy, R. *Farmakologi dan Terapi* edisi ke-5.Jakarta:585-731.

Handriansyah, E. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Palembang Angkatan 2014 dan 2015*

Habibah, L. 2015. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik dan Penggunaannya di Puskesmas Sindangjaya Kota Bandung.*

Hartini,Y.S dan Sulasmono, 2006, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-Undangan Terkait Apotek*, Penerbit Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Kalurahan Sragen Kulon, 2020. *Gambaran umum wilayah Sragen kulon Tahun 2020*

Kementerian Kesehatan RI, 2011. *Pedoman Umum Penggunaan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kurniawati,L, 2019. *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik (Studi Kasus pada Konsumen Apotek-apotek di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)*

- Manan,S. 2014. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Desa Daena Kecamatan Limboto Barat*.
- Mandal,B. K.et. 2006. *Lecture Notes Penyakit Infeksi*. Edisi keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nasution, S, 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi aksara, Cet 3.
- Natara, F. S. 2018. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik di RW 02 Letekonda selatan kecamatan Loura kabupaten Sumba barat daya*
- Notoatmodjo,S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo,S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodja,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Putra, Sitiatava Risema. 2013. *Buku Pintar Apoteker*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri,C.K, 2017. *Evaluasi Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Antibiotik di kabupaten Klaten Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Pratomo,G.S, Nuria Ayu Dewi.2018. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Anjir Mambalau Tengah Terhadap Penggunaan Antibiotik*.
- Puskesmas Sragen, (2019). *Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Sragen Tahun 2019*. Puskesmas Sragen Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen.
- Rahmawati, 2017. *Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Antibiotik di Puskesmas Kota Jantho Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar*.
- Siregar, Charles.J.P. 2006. *Farmasi Klinik*. Jakarta; Penerbit Buku Kedokteran.
- Tjay, H. T dan Kirana,R. 2007. *Obat-obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*. Edisi VI, PT Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Wahyono, Hendro. 2007. *Peran Mikrobiologi pada Penanganan Penyakit Infeksi*. Diucapkan pada Upacara Penerimaan Guru Besar dalam Ilmu Mikrobiologi FK Universitas Diponegoro. Semarang
- Wati, R.(2009). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan*.

Yulianti,P,2018. *Aspek Hukum Keperdataan Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Apotek Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek.*

Yeni,P.S.I.2015.*Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015.*